

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAGING SAPI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Jondri Alzeni Putra¹⁾, Antoni²⁾, Firdaus³⁾

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: jondri1998@gmail.com, antoni@bunghatta.ac.id, firdaus@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kebutuhan konsumsi pokok masyarakat salah satunya adalah kebutuhan akan protein. Protein secara umum dibagi menjadi protein hewani dan protein nabati. Protein hewani memiliki keistimewaan bila dibandingkan dengan protein nabati, dikarenakan susunan asam aminonya yang kompleks. Pangan atau makanan yang memiliki protein hewani antara lain adalah daging, telur, susu, ikan dan lain sebagainya. Protein hewani yang cukup banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia terkhusus Provinsi Sumatera Barat salah satunya adalah daging khususnya daging sapi.

Daging sapi digolongkan sebagai salah satu produk peternakan penghasil bahan pangan. Bahan pangan adalah bahan yang dimakan sehari-hari atau sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan bagi pemeliharaan, pertumbuhan dan pengganti kebutuhan jaringan yang rusak (Suhardjo, 2000).^[1]

Bahan pangan merupakan penghasil lemak, energi, sumber kalori untuk menyuplai energi dari dalam (Buckel, 2000).^[2] Daging memiliki kandungan protein yang berguna dalam memenuhi standar konsumsi masyarakat terhadap daging, standar konsumsi kebutuhan protein pada anak balita 2-2,5 gram per kilogram berat badan, sedangkan pada orang dewasa hanya 1 gram per kilogram berat badan (Rasyaf, 1996).^[3]

Besar atau kecilnya permintaan terhadap daging sapi juga ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging sapi tersebut yang sesuai dengan teori ekonomi yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain, pendapatan, jumlah penduduk dan selera. Pada umumnya kendala yang dirasakan penduduk dalam mengkonsumsi daging sapi adalah pada sisi harga. Harga daging sapi cenderung terus meningkat dan puncaknya terjadi pada hari-hari besar perayaan seperti Idul Fitri maupun Idul Adha, perihal ini terjadi dikarenakan

oleh pengaruh tinggi rendahnya permintaan pasar. Pada bulan-bulan tertentu menjelang hari besar keagamaan seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, serta Upacara Adat, maka permintaan daging sapi akan mengalami peningkatan yang cukup drastis. Peningkatan permintaan daging sapi yang melonjak seperti ini mengakibatkan kenaikan harga yang sangat signifikan dari harga awal. Biasanya peningkatan harga daging sapi ini akan berlangsung cukup lama, hingga beberapa hari atau minggu setelah perayaan hari-hari besar selesai.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari situs Badan Pusat Statistik dan Dinas Pangan yang mengambil lokasi di seluruh kabupaten/kota Sumatera Barat dari tahun 2015-2019. Dari laporan realisasi tersebut, diperoleh data mengenai jumlah permintaan daging sapi serta harga daging sapi dan harga daging ayam. Selain itu, data mengenai jumlah penduduk dan PDRB diperoleh melalui situs BPS Sumbar. Pengujina hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh HDS, HDA, PDRB dan jumlah penduduk terhadap permintaan daging sapi, digunakan program *Eviews 11*.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	T	Sig	Kesimpulan
Constant	2.501724	5.982998	0.0000	
HDS	-1.21E-06	-0.388600	0.6985	Ditolak
HDA	2.54E-	2.4303912	0.0172.	Diterima
PDRB	5.54E-10	.0556833	0.5791	Ditolak
JP	4.24E-07	2.274848	0.0254	Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 11

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Harga Daging Sapi terhadap Permintaan Daging Sapi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1. Harga daging sapi memiliki nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -1.21E-06 dan nilai signifikannya 0.6985. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.6985 > \alpha$ (0.05) dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak dan disimpulkan bahwa harga daging sapi tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi.

b. Pengaruh Harga Daging Ayam terhadap Permintaan Daging Sapi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1. Harga daging ayam memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 2.54E-. dan nilai signifikannya 0.0172. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.0172 < \alpha$ (0.05) dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima dan disimpulkan bahwa harga daging ayam berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi.

c. Pengaruh PDRB terhadap Permintaan Daging Sapi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1. PDRB memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 5.54E-10 dan nilai signifikannya 0.5791. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.5791 > \alpha$ (0.05) dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak dan disimpulkan bahwa PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi.

d. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Permintaan Daging sapi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 1. Jumlah penduduk memiliki nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 4.24E-07 dan nilai signifikannya 0.0254. Hasil menunjukkan

bahwa nilai signifikan $0.0254 < \alpha$ (0.05) dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima dan disimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging sapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menemukan bahwa harga daging sapi dan PDRB tidak berpengaruh terhadap permintaan daging sapi sedangkan harga daging ayam dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap permintaan daging sapi. Bagi pemerintah daerah atau instansi yang terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang menyangkut tentang konsumsi daging sapi dan pola harga yang berimbang khususnya daging sapi di kabupaten/kota Sumatera Barat. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber pembandingan untuk penelitian selanjutnya dan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang belum dijelaskan oleh peneliti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih banyak kepada Bapak Antoni, S.E., M.E., Ph.D selaku pembimbing I dan kepada Bapak Drs. Firdaus, S.Y., M.P. selaku pembimbing II. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suhardjo. 2000. *Kebutuhan Pangan*. Indeks. Jakarta.
- [2] Buckle, B.A. 2000. *Ilmu Pangan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- [3] Rasyaf. 1996. *Memasarkan Hasil Peternakan*. Penebar Swadaya. Jakarta.